

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan dan persalinan merupakan suatu hal yang fisiologis akan tetapi, 10-30% dapat menjadi kehamilan berisiko yang 70-80% dapat mengakibatkan komplikasi, morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi. Komplikasi tersebut dapat dicegah dan ditangani jika ibu segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan, pemeriksaan kehamilan yang berkualitas, pertolongan persalinan yang sesuai dengan penggunaan partograf untuk memantau kemajuan persalinan dan manajemen aktif kala 3 untuk mencegah perdarahan postpartum (Kemenkes, 2013)

Data ICIFPRH (*International Conference on Indonesia Family Planning and Reproduction Health*) menunjukkan bahwa hingga tahun 2019 AKI (Angka Kematian Ibu) Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305/100.000 kelahiran hidup. Tingginya AKI menjadi tantangan Indonesia yang harus ditangani dan memerlukan sebuah komitmen prioritas nasional (Podungge, 2020). Sekitar 76% kematian ibu terjadi di fase persalinan dan pasca persalinan dengan proporsi 24% terjadi saat hamil, 36% saat persalinan dan 40% pasca persalinan (widyawati 2021). Rasio Kematian Ibu Provinsi Jawa Barat tahun 2020 yaitu 85,77 per 100.000 kelahiran hidup di atas target yang ditetapkan sebesar 85/100.000 KH. Pada tahun 2020 terdapat 745 kasus kematian ibu. Ratio kematian bayi tahun 2020 3,18/1000 KH dengan jumlah kematian bayi pada tahun 2020

sebanyak 2766 kasus. Kab/kota penyumbang Kematian ibu tertinggi tahun 2020 salah satunya adalah kabupaten Cianjur ( Dinkes Jabar, 2021). Dengan tingginya rasio kematian ibu dan bayi salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan asuhan berkualitas yaitu asuhan kebidanan secara komprehensif.

Asuhan yang diberikan secara komprehensif meliputi asuhan yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan Keluarga Berencana hal ini bertujuan memberikan pelayanan berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak. Peran bidan dalam asuhan komprehensif dengan mendampingi wanita selama masa siklus hidup dimulai dari memberikan pelayanan *antenatal care* yang berkualitas untuk mendeteksi dini adanya komplikasi pada ibu hamil, memberikan pelayanan asuhan persalinan normal yang aman yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kematian ibu, memberikan perawatan BBL untuk mencegah terjadinya kematian bayi maupun komplikasi yang terjadi pada bayi, memberikan asuhan masa nifas untuk mencegah terjadinya perdarahan setelah persalinan, memberikan konseling tentang keluarga berencana dan pelayanan untuk penggunaan alat kontrasepsi untuk meningkatkan keluarga yang sejahtera (Ristanti dkk, 2021). Asuhan komprehensif pada pelayanan dapat dinilai dengan cara bagaimana seorang bidan memberikan suatu asuhan yang tepat guna, sesuai dengan masalah dan kebutuhan dari kondisi klien tentunya dengan asuhan yang sistematis sesuai dengan manajemen kebidanan.

Manajemen asuhan kebidanan merupakan suatu proses pemecahan masalah dalam kasus kebidanan yang dilakukan secara sistematis, diawali dari pengkajian data (data subjektif dan objektif) dianalisis sehingga didapatkan diagnosa kebidanan aktual dan potensial, masalah dan kebutuhan, adanya perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi tindakan (Varney, 2004).

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa asuhan secara menyeluruh sangatlah penting sebagai upaya untuk mencegah permasalahan yang terjadi pada ibu dan anak. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*Continuity of Care*) yang diberikan pada ibu, dengan memberikan asuhan secara langsung pada ibu hamil TM III (36-40 minggu), ibu bersalin, nifas, Neonatus dan pemilihan alat kontrasepsi atau keluarga berencana (KB) pada Ny R G2P1A0 diwilayah kerja Puskesmas Haurwangi Kabupaten Cianjur.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R Pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Haurwangi Kabupaten Cianjur 2022?

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny R di wilayah kerja Puskesmas Haurwangi Kabupaten Cianjur 2022

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan asuhan kehamilan sesuai dengan manajemen kebidanan pada asuhan kehamilan
- b. Melakukan asuhan persalinan sesuai dengan manajemen kebidanan pada asuhan persalinan
- c. Melakukan asuhan nifas dan KB sesuai dengan manajemen kebidanan pada asuhan nifas dan KB
- d. Melakukan asuhan bayi baru lahir sesuai dengan manajemen kebidanan pada asuhan bayi baru lahir
- e. Menganalisis kesenjangan asuhan dilahan praktik sesuai dengan teori

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Teoritis**

Hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan informasi mengenai asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R

##### **2. Praktis**

###### **a. Institusi**

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi maupun sumber bacaan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan komprehensif.

###### **b. Tempat Praktik**

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan kebidanan secara komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan KB serta bayi baru lahir.

###### **c. Klien dan Masyarakat**

Menjadi pemacu bagi masyarakat untuk melakukan asuhan secara komprehensif secara terpadu

**d. Pengkaji**

Dapat memeberikan pengalaman dan pembelajaran bagi penulis dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan berdasarkan wewenang kebidanan.

**E. Keaslian Laporan Studi Kasus**

Penulis menjamin laporan hasil studi ini yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.R G2P1A0 Di Wilayah Kerja Puskesmas Haurwangi Kabupaten Cianjur Tahun 2022” belum pernah dilakukan oleh pihak manapun berdasarkan bukti dengan adanya persetujuan klien (terlampir), dan sumber yang digunakan telah dicantumkan dan termuat dalam daftar Pustaka.